

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan guna mendapatkan data yang diperlukan. Penulis mencari data langsung ke tempat objek penelitian. Penelitian ini berupaya untuk mendapatkan data-data yang berkenaan dengan praktik bagi hasil di Desa Suput Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong.⁶⁴

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian yuridis empiris yaitu penelitian terhadap identifikasi hukum (hukum tidak tertulis). Penelitian terhadap identifikasi hukum (hukum tidak tertulis), dimaksudkan untuk mengetahui hukum yang tidak tertulis berdasarkan hukum yang berlaku dalam masyarakat.⁶⁵ Penelitian yuridis empiris adalah penelitian hukum mengenai pemberlakuan atau implementasi ketentuan hukum normatif secara *in action* pada setiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam masyarakat atau dengan kata lain yaitu suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya atau keadaan nyata yang terjadi di masyarakat dengan maksud untuk mengetahui dan menemukan fakta-fakta dan data yang dibutuhkan, setelah data yang dibutuhkan terkumpul kemudian menuju

⁶⁴Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), hlm. 108.

⁶⁵Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2021), hlm. 30

kepada identifikasi masalah yang pada akhirnya menuju pada penyelesaian masalah.⁶⁶

B. Lokasi Penelitian

Desa Suput adalah satu desa dari 13 desa yang ada di Kecamatan Haruai, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan. Desa Suput adalah gabungan dari beberapa desa, yang dipimpin oleh seorang pambakal atau kepala desa, mata pencaharian penduduknya adalah *manurih* (menyadap karet), *bahuma* (bertani), *manyadap* (membuat gula aren) dan berdagang. Desa Suput terletak kurang lebih 6 km dari pusat Kecamatan Haruai dan kurang lebih 25 km dari pusat kabupaten di Tanjung, Tabalong.

Penelitian ini diambil lokasi di Desa Suput Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong dengan alasan karena masyarakat setempat sudah terbiasa melakukan penggarapan lahan dengan perjanjian tidak tertulis atau lisan dan masyarakat setempat tidak mengetahui kalau dalam membuat perjanjian penggarapan lahan dan pembagian hasilnya sudah ada akad yang benar yang sudah diatur dalam agama Islam.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

⁶⁶Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dalam Praktik* (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), hlm. 15

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Adapun data yang akan digali dalam penelitian ini yaitu data mengenai:

- a. Gambaran praktik perjanjian bagi hasil karet antara pemilik kebun dengan petani penggarap.
- b. Faktor penyebab terjadinya praktik perjanjian bagi hasil karet antara pemilik kebun dengan petani penggarap.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh penulis dari sumber pertama.⁶⁷ Sumber data dalam penelitian ini adalah informan, yaitu pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi secara langsung yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Informan dalam penelitian ini adalah pemilik kebun dan petani penggarap yang ada di Desa Suput.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh penulis sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁶⁸ Dalam

⁶⁷Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), hlm.93.

⁶⁸*Ibid.*, hlm.94.

penelitian ini, dokumentasi dan buku-buku literatur mengenai perjanjian bagi hasil merupakan sumber data sekunder.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan, maka penulis melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan melakukan dialog atau percakapan langsung antara peneliti dengan orang yang berkaitan dengan topik penelitian dan media bertukar informasi.⁶⁹ Penulis melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi atau data dengan membawa instrumen wawancara seperti pulpen dan buku, serta handphone untuk merekam jawaban narasumber agar tidak ada hasil wawancara yang tertinggal.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi dianalisa melalui tiga tahapan, yaitu:

- a. *Editing*, yaitu kegiatan meneliti kembali rekaman atau catatan data yang telah dikumpulkan oleh pencari data dalam suatu penelitian, apakah hasil rekaman itu cukup baik dan dapat dipersiapkan untuk

⁶⁹Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm. 84

proses lebih lanjut atau rekaman tersebut perlu dilakukan peninjauan kembali agar dapat dipakai untuk proses lebih lanjut.⁷⁰

- b. *Organizing* menyusun data dan sekaligus mensistematiskan dari data-data yang diperoleh dalam rangka paparan yang sudah direncanakan sebelumnya sesuai dengan permasalahannya.⁷¹
- c. Penemuan hasil *research* yaitu melakukan analisis lanjutan untuk memperoleh kesimpulan-kesimpulan mengenai kebenaran-kebenaran yang ditemukan di lapangan.⁷²

2. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berupa naskah wawancara, catatan lapangan maupun pribadi yang ditujukan untuk menggambarkan seputar permasalahan yang penulis teliti. Metode ini merupakan metode analisis data dengan cara menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

⁷⁰Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm.173.

⁷¹Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3IES, 1982), hlm.192.

⁷²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004), hlm.151.